

Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin
Volume 1, Nomor 4, Mei 2023, Halaman, 102-109
e-ISSN: 2986-6340
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara

Haria Saputri¹, Ujang Kusnaedi², Yandi Asmana³
^{1,2,3}STIE Ganesha

Email: ¹*hariasaputri03@gmail.com, ²ujang@stieganessa.ac.id,
³yandi@stieganessa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan di Jakarta Utara. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu, metode yang didasarkan pada data yang ada pada masa sekarang atau penyelidikan yang bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Menggunakan metode deskriptif karena dalam melakukan penelitian dibutuhkan data yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat tercapai sesuai dengan kegunaan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research). Penelitian pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku dan macam media penulisan lainnya yang ilmiah, dimaksudkan untuk menambah referensi pendukung tentang teori-teori ilmiah yang dapat berkaitan dengan topik penelitian dalam rangka penyusunan laporan. Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Perusahaan.

Abstract

This study aims to determine the effect of the implementation of the Accounting Information System on the Quality of the Company's Financial Statements in Jakarta utara. The method used is descriptive method. Descriptive method is a method that is based on data that exists in the present or an investigation that aims at solving problems that exist in the present. Using descriptive methods because in conducting research relevant data is needed to achieve the desired goals and can be achieved in accordance with certain uses. The data collection technique in this research is library research. Literature research is carried out by reviewing books and other types of scientific writing media, intended to add supporting references on scientific theories that can be related to research topics in the context of preparing reports. The results of this study can be concluded that the accounting information system has a significant positive effect on the quality of the company's financial statements.

Keywords: Accounting Information System, Quality of Financial Statements, Company.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan. Kebutuhan sistem ini ditandai dengan penggunaan komputer didalam hal sistem informasi, dampak yang dirasakan secara nyata adalah pemrosesan data yang mengalami perubahan dari sistem manual ke sistem komputer. Perkembangan sebuah sistem informasi juga perlu didukung oleh banyak faktor yang diharapkan bisa memberikan keberhasilan dari sistem tersebut. Keberhasilan aplikasi sistem informasi pada suatu perusahaan dipengaruhi dari cara sistem itu dijalankan, tingkat kemudahan sistem itu bagi para pemakainya, dan pemanfaatan teknologi yang digunakan. Setiap perusahaan dituntut untuk melakukan perubahan di bidang teknologi sehingga nantinya mampu memberikan peluang untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. (Almumtahanah, 2019).

Secara umum laporan keuangan perusahaan berfungsi sebagai media informasi. Khususnya dalam menginformasikan mengenai kondisi keuangan sebuah perusahaan agar diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan memiliki hak untuk itu. Melihat pentingnya laporan keuangan dalam menilai kesehatan perusahaan, maka laporan keuangan harus disusun secara cermat dan terbebas dari bias (prasangka).

Keberhasilan sebuah perusahaan bisa dilihat dari sejauh mana perusahaan memanfaatkan teknologi system informasi untuk memberikan kemudahan dalam penggunaannya, yang pada akhirnya akan berdampak pada kinerja perusahaan itu sendiri. Salah satu sistem informasi yang digunakan dalam sebuah perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang terkomputerisasi yang berperan untuk menyiapkan informasi finansial dan juga informasi yang diperoleh dalam bentuk kegiatan pengumpulan dan pengolahan transaksi dalam rangka optimalisasi efisiensi dan efektivitas dalam pengambilan keputusan sehingga memungkinkan perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif. System informasi akuntansi berperan penting bagi perusahaan dalam hal efektivitas perencanaan, pengendalian, analisa, pengambilan keputusan, dan penyajian laporan keuangan sehingga dapat dikatakan bahwa system informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk efektivitas kinerja keuangan serta kinerja manajemen yang pada akhirnya akan menunjukkan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Oleh karena itu sistem informasi akuntansi harus dirancang sesuai dengan kepentingan atau kebutuhan perusahaan sehingga dapat menghasilkan informasi yang berkualitas dan akurat serta dapat dipertanggung jawabkan. Sistem informasi yang baik tidak hanya digunakan untuk menyimpan data secara elektronik tetapi juga harus mampu mendukung proses analisis yang dilakukan oleh manajemen. salah satu faktor pendukung kualitas laporan keuangan adalah sistem informasi akuntansi, dimana laporan keuangan dihasilkan dari suatu proses yang didasarkan pada input yang baik, proses yang baik dan output yang baik. Hal ini menjelaskan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah terhadap kualitas laporan keuangan yang menjelaskan pemanfaatan sistem informasi akuntansi keuangan daerah berpengaruh positif terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Metode deskriptif yaitu, metode yang didasarkan pada data yang ada pada masa sekarang atau penyelidikan yang bertujuan pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Menggunakan metode deskriptif karena dalam melakukan penelitian dibutuhkan data yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dan dapat tercapai sesuai dengan kegunaan tertentu. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research). Penelitian pustaka dilakukan dengan mengkaji buku-buku dan macam media penulisan lainnya yang

ilmiah, dimaksudkan untuk menambah referensi pendukung tentang teori-teori ilmiah yang dapat berkaitan dengan topik penelitian dalam rangka penyusunan laporan.

Kajian Teoritis

Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah sistem yang memasukkan, menyimpan dan mengelola data keuangan (finance), beserta akuntansi untuk digunakan oleh pengambil keputusan atau stakeholder bersangkutan. Sedangkan untuk informasi akuntansi adalah sistem berbasis komputer dengan menggunakan metode khusus agar dapat melacak setiap aktivitas pada akuntansi yang berhubungan erat dengan sumber daya teknologi informasi.

Sistem Informasi Akuntansi bertitik tolak dari suatu landasan yang terdiri dari berbagai konsep, yaitu konsep mengenai akuntansi itu sendiri, konsep sistem, konsep informasi. Berdasarkan hal itu maka di bawah ini akan di uraikan mengenai konsep-konsep tersebut, yaitu :

a. Konsep Sistem

Definisi sistem menurut Marshall B Romney, Paul John Steinbart dalam bukunya yang berjudul *Accounting Information System* yang telah disadur dalam Bahasa Indonesia, menyebutkan bahwa : “Sistem merupakan rangkain dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Definisi sistem menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul “*Analisis dan Desain Sistem Informasi*” menyebutkan bahwa: “Sistem sebagai suatu kesatuan yang terdiri dari dua atau lebih komputer atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”. Sistem merupakan sebagai suatu kelompok yang terdiri atas komponen-komponen (fungsi, manusia, aktifitas, dan lain-lain) yang saling berhubungan dan saling mendukung untuk mencapai satu atau lebih tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Pengertian sistem menurut Mulyadi adalah “Suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.Sedangkan menurut Romney “Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan”.(García Reyes, 2013).

b. Konsep Informasi

Informasi merupakan data yang sudah dimanifestasikan dalam bentuk tertentu, sehingga bagi yang memerlukannya merupakan sesuatu yang berguna, mempunyai atau diharapkan akan mempunyai nilai nyata sebagai sarana dalam proses pengolahan data menjadi informasi. Sumber dari informasi adalah data. Data merupakan bentuk jamak dari bentuk tunggal datum atau data item.

Data adalah kenyataan yang menggambarkan suatu kejadian dan kesatuan nyata. Maka secara sederhananya, informasi dapat diartikan sebagai data yang telah diolah. Beberapa ahli pun menguraikan pengertian informasi berdasarkan versinya masing-masing, diantaranya: Menurut Robert N. Anthony dan John Dearden dalam buku Jogiyanto “Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan berarti bagi yang menerimanya”. James O’Brien “Informasi adalah data yang ditempatkan dalam konteks yang berarti dan berguna untuk pemakai terakhir” Romney dan Steinbart “Information is data that have been organized and processed to provide meaning to a user” (informasi adalah data yang telah diatur dan diproses untuk memberikan arti).(García Reyes, 2013).

Berdasarkan kedua definisi diatas penulis mengambil kesimpulan bahwa informasi adalah data yang telah di organisasi, dan telah memiliki kegunaan sehingga data yang diolah menjadi bentuk lebih berguna dan lebih berarti lagi bagi yang menerimanya. Dengan demikian, berdasarkan kajian telaah teori diatas bahwa penekanan informasi adalah bagaimana informasi yang dihasilkan dapat berguna bagi para pemakainya. Untuk mencapai

derajat kegunaan tersebut maka informasi harus memiliki beberapa sifat yang harus di milikinya. Hal tersebut meliputi :

- a) Relevan artinya informasi dinilai relevan apabila dapat mengurangi ketidakpastian, meningkatkan kemampuan pengambil keputusan untuk memprediksi atau harapan.
- b) Akurat artinya informasi dinilai akurat apabila informasi tersebut terbebas dari kesalahan atau bias, serta mewakili aktivitas secara tepat.
- c) Lengkap artinya Informasi dinilai lengkap apabila tidak mengabaikan aspek penting dari aktivitas yang sedang diukur.
- d) Tepat waktu artinya informasi dinilai tepat waktu apabila informasi tersebut dihasilkan tepat pada saat dibutuhkan.
- e) Dapat dimengerti artinya informasi apabila disajikan dalam bentuk yang dapat digunakan oleh pemakainya.
- f) Dapat diverifikasi artinya apabila dua orang yang memiliki pengetahuan yang sama secara terpisah menghasilkan informasi yang sama, maka berarti informasi tersebut dinilai dapat diverifikasi.
- g) Dapat diakses artinya informasi harus dapat diakses pada saat dibutuhkan dan dalam bentuk yang dapat digunakan.

c. Konsep Sistem Informasi

O'Brien menyatakan "Sistem Informasi merupakan kombinasi teratur apapun dari orang-orang, hardware, software, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi". Kenneth C. Laudon et al "Sistem Informasi itu adalah sebuah himpunan komponen-komponen yang saling berkaitan yang mengumpulkan, mengeluarkan, memproses, menyimpan, mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan dalam organisasi". Menurut James A Hall "Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai".

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan Sistem Informasi adalah mengorganisasikan sumber daya manusia, perangkat keras dan piranti lunak komputer yang saling berinteraksi untuk mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pemakainya. Tujuan dari sistem informasi adalah menyajikan informasi untuk mengambil keputusan pada perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan, sehingga dapat diambil kesimpulan sistem informasi memberi suatu cara untuk memandang suatu organisasi sebagai suatu keseluruhan sebagai bagian dari lingkungan eksternal yang lebih luas. (García Reyes, 2013).

d. Konsep Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi digunakan untuk mengolah data. Data yang diolah sistem informasi akuntansi adalah yang bersifat keuangan. Sistem informasi akuntansi hanya terbatas pada pengolahan data yang bersifat keuangan saja, sehingga informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi hanya informasi keuangan saja. Romney & Paul menyatakan "Sistem Informasi Akuntansi merupakan serangkaian dari satu atau lebih komponen yang saling berelasi dan berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan, yang terdiri dari pelaku, serangkaian prosedur, dan teknologi informasi".

Bodnar dan Hopwood, yang di terjemahkan oleh Amir Abadi Yusuf menyatakan bahwa, "Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi, informasi tersebut dikomunikasikan kepada para pembuat keputusan". Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat disimpulkan Sistem Informasi

Akuntansi adalah metode dan prosedur untuk mengumpulkan (formulir-formulir, catatancatatan, prosedur-prosedur dan alat-alat) yang digunakan untuk mengelola data dan melaporkan informasi operasi dan keuangan sebuah perusahaan.

Indikator Sistem Informasi Akuntansi

Sistem akuntansi yang dilaksanakan dalam suatu perusahaan belum tentu sesuai bagi perusahaan lainnya karena tiap-tiap perusahaan mempunyai ciri-ciri dan sifat-sifat tersendiri, dan disesuaikan dengan keadaan kebutuhan perusahaan yang bersangkutan.(Chairina & Wehartaty, 2019) Terdapat beberapa indikator dalam sistem akuntansi, yaitu :

- a. Alat dan Sumber Daya Manusia
- b. Jurnal Catatan
- c. Laporan atau Informasi

Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

1) Transparansi dalam Pengumpulan Data Bisnis

Fungsi pertama, SIA berfungsi sebagai media atau wadah untuk mengumpulkan dan menyimpan berbagai informasi berupa data berkaitan dengan bisnis perusahaan. Proses tersebut dimulai dari menampung data transaksi sesuai dengan dokumen, kemudian mencatat di dalam jurnal sesuai kategorinya. Dan terakhir, mengupload pada menu buku besar secara terstruktur.

2) Sebagai Sistem Pengambilan Keputusan yang Komprehensi

Fungsi kedua, sistem informasi akuntansi berperan sebagai penyedia laporan keuangan yang mana menjadi dasar pertimbangan dalam mengambil sebuah keputusan. Di dalam data tersebut nantinya berisi laporan transaksi pihak perusahaan dan juga akan dilakukan proses evaluasi oleh tim manajemen.

3) Membangun Sistem Pengendalian Internal yang Sistematis

Terakhir, SIA mampu menciptakan sistem pengendalian internal yang memadai dan sesuai dengan prosedur perusahaan. Sehingga, laporan ekonomi yang dibuat dapat menyesuaikan aturan dan kebijakan yang berlaku untuk terciptanya aktivitas bisnis efektif dan efisien.

Komponen dalam Sistem Informasi Akuntansi

Pembahasan selanjutnya, masuk pada komponen penyusun dari SIA yang terdiri atas sebagai berikut :

- a) Manusia merupakan pelaku utama untuk menjalankan sebuah sistem.
- b) Transaksi merupakan objek dari sistem informasi akuntansi sebagai sebuah inputan (masukan), kemudian dikelola hingga menjadi informasi yang utuh.
- c) Dokumen adalah kumpulan file atau formulir yang digunakan untuk pencatatan pada saat melakukan transaksi.
- d) Peralatan adalah sarana atau suatu alat yang dimanfaatkan untuk melakukan kegiatan pencatatan pada sistem tersebut.
- e) Prosedur merupakan langkah atau tahapan dalam melaksanakan proses transaksi pada aktivitas perusahaan dan organisasi terkait.
- f) Basis data (database) merupakan tempat penyimpanan data yang telah dikategorikan berdasarkan jenis dan kapasitas sebuah informasi.
- g) Output adalah hasil produk dari penerapan SIA berupa laporan yang nantinya diserahkan kepada pihak yang bersangkutan atau (stakeholder).

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan dimana biasanya sering dilakukan audit oleh lembaga pemerintah, akuntan, firma, atau lembaga lainnya dengan tujuan untuk memastikan akurasi dan untuk tujuan pajak, pembiayaan, atau investasi. Laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi:

- Laporan posisi keuangan (Neraca)
- Laporan laba rugi komprehensif
- Laporan perubahan ekuitas
- Laporan perubahan posisi keuangan yang dapat disajikan berupa laporan arus kas atau laporan arus dana
- Catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan

Unsur yang berkaitan secara langsung dengan pengukuran posisi keuangan adalah aset, kewajiban dan ekuitas. Sedangkan unsur yang berkaitan dengan pengukuran kinerja dalam laporan laba rugi adalah penghasilan dan beban. Laporan posisi keuangan biasanya mencerminkan berbagai unsur laporan laba rugi dan perubahan dalam berbagai unsur neraca.

Fungsi Laporan Keuangan

Investor dan analis keuangan mengandalkan data keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan dan membuat prediksi tentang arah masa depan harga saham perusahaan. Salah satu sumber terpenting dari data keuangan yang andal dan diaudit adalah laporan tahunan, yang berisi laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan digunakan oleh investor, analis pasar, dan kreditor untuk mengevaluasi kesehatan keuangan dan potensi pendapatan perusahaan. Tiga laporan keuangan utama adalah neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas.

Jenis Laporan Keuangan

Sebagian besar sistem akuntansi dirancang untuk menghasilkan informasi untuk pelaporan internal dan eksternal. Informasi eksternal sifatnya jauh lebih ringkas dibanding informasi yang dilaporkan pada pemakai internal. Hal ini dapat dimengerti, karena perusahaan tidak mau mengungkapkan setiap rincian dari keuangan internalnya kepada pihak luar. Oleh karena itulah, pelaporan keuangan eksternal diatur oleh lembaga yang dibentuk untuk membuat standar atau prinsip-prinsip yang dirancang untuk mendefinisikan secara saksama informasi apa yang harus diungkapkan oleh perusahaan kepada pihak luar. Standar akuntansi keuangan (SAK) juga menciptakan metode yang seragam untuk menyajikan informasi sehingga laporan keuangan untuk berbagai perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan dengan lebih mudah. (Mutiara, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Dari 30 kuesioner yang dapat diolah, gambaran umum responden dilihat dari jenis kelamin responden, pria 9 orang (30%) dan wanita 21 orang (70%), artinya sebagian besar responden adalah wanita. Dilihat dari tingkat pendidikan responden, diploma (D3) 1 orang (3,3%), strata 1 (S1) 28 orang (93,3%) dan strata 2 (S2) 1 orang (3,3%), hal ini berarti bahwa sebagian besar responden adalah sarjana yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan tinggi dan mampu untuk memahami pertanyaan dalam kuesioner dan kompeten dalam memberikan jawaban.

Dilihat dari lamanya responden bekerja, 1-3 tahun 7 orang (23,3%), 4-6 tahun 16 orang (53,3%), dan 7-9 tahun 7 orang (23,3%), hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar

responden telah bekerja lebih dari 3 tahun yang berarti bahwa sebagian besar responden memiliki pengalamankerja dan memahami hal-hal yang berkaitan dengan penelitian ini seperti teknologi informasi yang digunakan dan sistem pemakaiannya.

Uji Kualitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu kuesioner. Item dalam kuesioner akan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Ghazali (2011). Berdasarkan r tabel yang terdapat pada lampiran dimana $r = 0,361$ maka diketahui bahwa jika nilai Pearson Correlation $> 0,361$ maka dapat dikatakan bahwa instrumen pada setiap variabel telah valid.

Uji Regresi Linear Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan spss 22. Hasil dari regresi linear sederhana dalam penelitian ini dapat dilihat pada data berikut ini :

diatas diketahui bahwa besarnya pengaruh dari seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengaruh tersebut disimbolkan dengan R (korelasi). Seperti yang terlihat pada tabel Model Summary nilai kolom R adalah 0,778 artinya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan adalah sebesar 77,8%.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Bagi Perusahaan

- a. Memperbaiki efisiensi Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki efisiensi suatu proses karena dapat memberikan informasi yang lebih tepat waktu. Sebagai contoh, perusahaan yang menggunakan pendekatan produksi just in time membutuhkan informasi yang konstan, akurat dan up-to-date.
- b. Memperbaiki pengambilan keputusan Sistem informasi akuntansi dapat memperbaiki pengambilan keputusan dengan memberikan informasi dengan tepat waktu. Sebagai contoh, perusahaan ritel membuat database lengkap yang berisi informasi lengkap tentang transaksi penjualan setiap harinya. Dengan informasi tersebut, perusahaan dapat menganalisis produk yang banyak dicari, pola barang yang harus dibeli dalam jumlah banyak, dan juga dapat digunakan untuk memperbaiki tata letak barang agar penjualannya meningkat.
- c. Berbagi pengetahuan Sistem informasi akuntansi yang dirancang dengan baik dapat mempermudah proses sharing atau berbagi pengetahuan dan keahlian. Selanjutnya dapat memperbaiki proses operasional perusahaan, dan bahkan dapat menjadi keunggulan kompetitif perusahaan.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan

Berdasarkan dari semua penjelasan dan data-data yang telah dijabarkan pada penelitian ini, dapat kita ambil kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan jika terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini dapat diterima berdasarkan output olah data regresi linear berganda dimana pada Model Summary diperoleh nilai R (korelasi) sebesar 0,778 hal ini berarti bahwa berarti bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh sebesar 77,8% terhadap kualitas laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sesuai dengan hasil pengumpulan kuesioner menunjukkan bahwa dalam melaksanakan tugas, setiap bagian memiliki jumlah komputer yang cukup. Selain itu sebagian besar

responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini memiliki penguasaan serta kemampuan dasar yang cukup baik dalam pengaplikasian teknologi komputerisasi sehingga sangat menguntungkan dalam penyusunan laporan keuangan hal ini juga didukung karena faktor latar belakang pendidikan serta pengalaman kerja para responden yang sebagian besarnya memiliki masa kerja di atas 3 tahun dan jenjang pendidikan sarjana.

Selain kedua hal tersebut, terdapat beberapa hal lain yang menunjukkan keuntungan penggunaan sistem informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Berdasarkan dari jawaban responden, diketahui bahwa pemanfaatan sistem informasi akuntansi secara optimal akan memberikan kemudahan bagi penggunaannya untuk mengakses, mengelola, serta mendayagunakan informasi keuangan secara cepat dan akurat. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga memungkinkan untuk menguji kembali serta membandingkan laporan keuangan yang dihasilkan saat ini dengan laporan keuangan periode sebelumnya.

Kesimpulan

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan dari semua penjelasan dan data-data yang telah dijabarkan pada penelitian ini, dapat kita ambil kesimpulan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan jika terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil ini dapat diterima berdasarkan output olah data regresi linear berganda dimana pada Model Summary diperoleh nilai R (korelasi) sebesar 0,778 hal ini berarti bahwa berarti bahwa sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh sebesar 77,8% terhadap kualitas laporan keuangan.

Referensi

- Mutiara, Y. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada PT. PP (Persero) Tbk. Proyek Pelabuhan Sibolga. Skripsi.
- Chairina, F., & Wehartaty, T. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Bpkpd Kota Surabaya. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 31–39.
- Almumtahanah, dan S. (2019). *JURNAL AKUNTANSI*, Vol. 8, No. 2, November (2019). 8(2), 146–154.
- Ulfa, M. (2018). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Skpd Kota Medan. Universitas Sumatera Utara.
- García Reyes, L. E. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.